

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Promosi Jabatan Struktural dan Kompensasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Promosi jabatan struktural yang dilaksanakan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang, diketahui memiliki kriteria setuju berdasarkan tabel analisis deskriptif variabel promosi jabatan struktural yang terdiri dari 10 pernyataan dengan total skor 3464 dan rata-rata skor adalah 346,4 yang berada pada deskripsi skor “setuju” yaitu pada rentang skala 295,9 – 365,4 artinya promosi jabatan struktural yang dilaksanakan belum sangat setuju mengenai sasaran yang dibutuhkan dalam promosinya dan belum sepenuhnya terlaksana.
2. Pelaksanaan kompensasi kerja pegawai di Disnakertrans Kabupaten Karawang membuktikan bahwa berdasarkan tabel analisis deskriptif variabel kompensasi yang terdiri dari 13 pernyataan dengan total skor 4323 dan rata-rata skor adalah 332,5 yang berada pada deskripsi skor “setuju” yaitu pada rentang skala 295,9 – 365,4. Namun dalam pelaksanaannya belum mencapai kriteria sangat setuju atau belum sepenuhnya maksimal dalam pemberian kompensasi kepada pegawai.

3. Hasil kinerja pegawai di Disnakertrans Kabupaten Karawang berdasarkan tabel analisis deskriptif variabel kinerja pegawai yang terdiri dari 10 pernyataan tentang kinerja pegawai dengan total skor 3584 dan rata-rata skor adalah 358,4 yang berada pada deskripsi skor “setuju” yaitu pada rentang skala 295,9 – 365,4. Artinya kinerja pegawai belum mencapai kriteria sangat setuju atau belum sepenuhnya maksimal dalam kontribusinya terhadap Disnakertrans Kabupaten Karawang.
4. Korelasi antara promosi jabatan struktural dan kompensasi kerja di Disnakertrans Kabupaten Karawang berdasarkan hasil Output SPSS uji korelasi diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,651** angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel promosi jabatan struktural (X_1) terhadap variabel kompensasi (X_2) dan berada pada tingkat hubungan kuat dengan nilai interval koefisien 0,60 – 0,799 artinya apabila promosi jabatan struktural lebih diterapkan dan ditingkatkan lagi, maka kompensasi pegawai bisa meningkat secara signifikan begitu juga sebaliknya.
5. Pengaruh parsial antara promosi jabatan struktural terhadap kinerja pegawai Disnakertrans Kabupaten Karawang berdasarkan hasil Output SPSS uji korelasi diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,552** angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh parsial antara variabel promosi jabatan struktural (X_1) terhadap variabel kinerja pegawai (Y) yang signifikan dan positif berada pada tingkat hubungan sangat kuat dengan nilai interval koefisien 0,80 – 1,000 artinya jika promosi jabatan struktural

lebih diterapkan dan ditingkatkan lagi, maka kinerja pegawai akan lebih meningkat secara signifikan.

6. Pengaruh parsial antara kompensasi kerja terhadap kinerja pegawai Disnakertrans Kabupaten Karawang berdasarkan hasil Output SPSS uji korelasi diatas diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,716** angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh parsial antara variabel kompensasi (X_2) terhadap variabel kinerja pegawai (Y) yang signifikan dan positif berada pada tingkat hubungan kuat dengan nilai interval koefisien 0,60 – 0,799 artinya jika pemberian kompensasi diberikan secara terorganisir dengan baik dan adil sesuai hasil kerjanya, maka akan berpengaruh lebih baik dan meningkat secara signifikan terhadap kinerja pegawai.
7. Pengaruh simultan antara promosi jabatan struktural dan kompensasi kerja terhadap kinerja pegawai di Disnakertrans Kabupaten Karawang berdasarkan hasil SPSS uji secara simultan (uji F) secara simultan promosi jabatan struktural dan kompensasi terhadap kinerja pegawai diperoleh dari nilai F_{hitung} sebesar 169,735. Sedangkan nilai F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan $df = n - k = 87 - 3 = 84$. Pada tingkat signifikansi sebesar 5%, didapat angka $F_{tabel} (84) = 3,95$ dari data tersebut diketahui $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $169,735 \geq 3,95$ dengan tingkat signifikansi 0,000 dibawah nilai (α) 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain promosi

jabatan struktural (X_1) dan kompensasi (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y).

1.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang dilakukan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa untuk mencapai promosi jabatan struktural pegawai yang tepat sasaran dan memenuhi syarat maka perlu diperhatikan dalam penerapan target hasil pekerjaan harus lebih ditingkatkan dengan baik sesuai kebijakan dan instruksi atasan serta dapat bekerja sama dengan tim secara baik agar mendapatkan efektifitas dan efisien sehingga dapat memotivasi pegawai untuk bisa mendapatkan posisi kerja yang lebih tinggi sesuai kinerja yang maksimal.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa instansi pemerintah ini agar lebih memperhatikan pemberian kompensasi yang layak dan adil sesuai hasil kerja dan kontribusi kerja pegawai seperti gaji yang dapat memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga pegawainya. Selain itu kompensasi berupa asuransi kesehatan dan jaminan kecelakaan kerja bagi seluruh pegawai harus lebih diperhatikan demi kesejahteraan hidup dan kenyamanan dalam melaksanakan segala aktivitas pekerjaan dengan lebih percaya diri dan semangat untuk hasil kerja yang maksimal.

3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa instansi pemerintah ini perlu memperhatikan kesejahteraan hidup para pegawai yaitu memberikan promosi jabatan dan kompensasi yang tepat sasaran dan sesuai kebijakan instansi sesuai kinerja optimal dan bagi pegawai yang dapat bekerja sama tim dengan baik serta pegawai yang memiliki tingkat efisien dan efektivitas dalam kontribusi kerjanya bagi instansi. Dengan hal tersebut para pegawai dapat terdorong lebih semangat kerja dan kinerja pegawai dapat tercapai dan meningkat guna visi dan misi instansi tercapai maksimal.

